

BAB III

METODE PENELITIAN

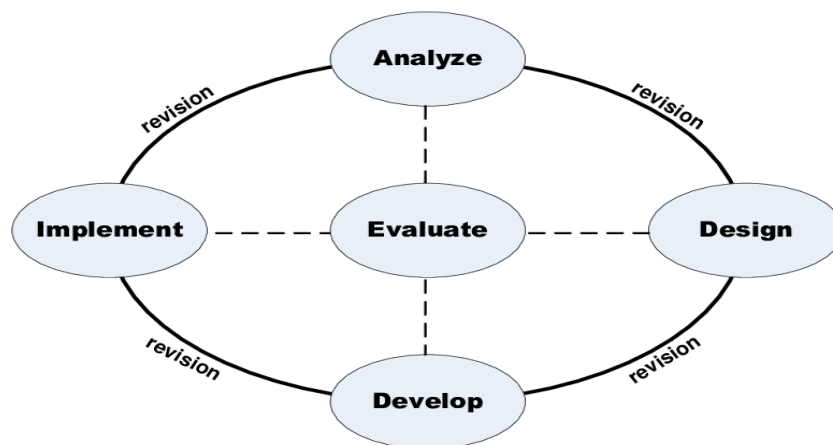
A. Metode dan Rancangan Penelitian Pengembangan (R&D)

1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2014: 2) mengemukakan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research And Development* atau R&D, yang mengacu pada proses atau prosedur yang terlibat dalam mengembangkan produk baru atau menyempurnakan yang sudah ada.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam melakukan pengembangan perpustakaan digital berbasis *web* adalah dengan menggunakan prosedur model pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implemetation, dan Evaluation*. Berikut merupakan gambaran rancangan ADDIE:



**Gambar 3.1 Model Rancangan Pengembangan ADDIE
Sugiyono (2019:766)**

B. Subjek Penelitian

1. Subjek Pengembangan

Subjek dalam pengembangan ini adalah orang-orang yang memiliki keahlian dan memahami bagaimana mengembangkan suatu produk menjadi subjek pengembangan ini. Subjek pengembangan ini adalah profesional media yaitu dua orang dosen yang akan melakukan uji kelayakan suatu produk. Subjek kedua adalah uji praktisi yaitu pustakawan dari SMP Harapan Ananda Kubu Raya. Sehingga pada saat produk tersebut ditempatkan dapat berjalan sesuai dengan tuntutan sekolah.

2. Subjek Uji Coba Produk

Subjek dalam penelitian ini adalah untuk menguji coba produk dengan sasaran 6 kelas yang diwakili 7-10 orang pada setiap kelas VII, VIII, IX, dan guru di SMP Harapan Ananda Kubu Raya. Tujuan dari tahap ini untuk mengetahui respon kelayakan diukur ahli media dan ahli praktisi SMP Harapan Ananda Kubu Raya.

3. Prosedur Penelitian

a. *Analysis* (Tahap Analisis)

Analisis berkaitan dengan menentukan kesulitan apa yang ada di area atau lokasi tertentu untuk menghasilkan ide atau konsep baru untuk mengembangkan suatu produk. Pada titik ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan sekolah untuk menentukan persyaratan apa yang akan digunakan untuk implementasi perpustakaan digital agar lebih mudah untuk pengguna.

Dalam penelitian ini tahapan analisis dilaksanakan dengan melakukan cara wawancara kepada waka kurikulum sekolah di SMP Harapan Ananda Kubu Raya sesuai arahan dari kepala sekolah. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menganalisa kebutuhan produk.

b. *Design* (Tahap Perancangan)

Desain adalah proses menciptakan produk berdasarkan temuan analisis sebelumnya. Dimulai dengan mendefinisikan desain perpustakaan digital yang akan dibangun agar memenuhi kelayakan penggunaan sesuai kebutuhan dan mengumpulkan berbagai bahan referensi yang ada.

Pada tahap ini peneliti membuat sistem perpustakaan digital berbasis *web*, diawali dengan *flowchart*, *use case diagram*, *use case scenario*, *diagram activity*, ERD dan tampilan *web* untuk menentukan alur dari banyak komponen sistem.

c. *Development* (Tahap Pengembangan)

Tahap pengembangan memerlukan pembuatan dan pengujian produk. Tahap ini dibagi menjadi dua bagian:

1) Pembuatan Produk

Pembuatan suatu produk didasarkan pada hasil tahap analisis dan desain, memastikan bahwa produk akhir sesuai dengan yang diinginkan.

2) Uji Coba

Percobaan ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dibuat sebelum diimplementasikan. Uji coba ini dilakukan oleh ahli media dua orang dosen dari prodi Pendidikan Teknologi Informasi yaitu bapak Febrianto Sabirin, S.Kom, M.Pd dan ibu Henny Puspitasari, S.Kom, M.Pd, untuk ahli praktisi yakni satu orang guru di SMP Harapan Ananda yaitu bapak Hamdani, S.Pd. Sehingga perpustakaan digital berbasis *web* dinyatakan layak untuk diimplementasikan.

d. *Implementation* (Tahap Penerapan)

Implementasi merupakan tahapan di mana sekolah menggunakan perpustakaan digital berbasis *web* untuk mengumpulkan umpan balik atau respon dari guru dan siswa tentang perpustakaan digital yang diterapkan di sekolah.

e. *Evaluation* (Tahap Evaluasi)

Pada tahap ini, evaluasi merupakan kegiatan yang melibatkan evaluasi dan penilaian terhadap setiap langkah yang telah dilakukan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar. Tujuannya adalah untuk menilai kualitas produk yang dikembangkan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi atau bahan yang nyata untuk digunakan sebagai dasar penelitian, unsur terpenting dalam penelitian adalah menggunakan prosedur pengumpulan data. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, seperti:

a. Observasi

Hadari Nawawi (2007:100) Teknik Observasi langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Pada titik ini peneliti mendatangi sekolah dan berhadapan langsung, mengumpulkan data dengan melihat dan melihat objek studi, atau perpustakaan untuk mengetahui kondisi perpustakaan di SMP Harapan Ananda Kubu Raya.

b. Komunikasi Langsung

Subana dan Sudrajat (2001: 42), “Teknik komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data dimana peneliti atau pewawancara melakukan tatap muka langsung dengan responden atau orang yang diwawancara (*face to face*)”.

Melalui wawancara dengan subjek atau responden yang akan diteliti nantinya, peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang esensial. Peneliti melakukan wawancara dalam komunikasi langsung, wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas, juga dikenal

sebagai wawancara tidak terstruktur. Hanya garis besar masalah yang ditanyakan dalam wawancara gratis ini.

c. Komunikasi Tidak Langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan ini (Nawawi, 2015:101).

Kuesioner atau angket digunakan dalam penelitian ini sebagai pendekatan komunikasi tidak langsung untuk mengumpulkan informasi data dari responden. Peneliti menggunakan pendekatan komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini untuk mengetahui respon pengguna dari ahli media, respon guru, dan respon siswa.

d. Dokumentasi

Salah satu cara untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, dokumen gambar, dan video adalah melalui teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti meminta data dan informasi sekolah, seperti profil dan foto kepada pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar berasal dari tempat objek penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data akan mempermudah penelitian pada saat pengumpulan data, dan beberapa alat penelitian pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat juga digunakan pedoman untuk melakukan observasi (Sugiyono 2019:240).

Pada saat proses pengamatan atau observasi, peneliti menemukan bahwa di sekolah SMP Harapan Ananda tidak memiliki perpustakaan dan di sekolah tersebut hanya memiliki beberapa buku seperti buku paket dan LKS. Dan buku-buku tersebut disimpan diruangan guru.

b. Wawancara Terstruktur

Menurut Sugiyono (2019:229) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun telah tersedia.

Peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk mengumpulkan informasi awal tentang berbagai isu atau masalah yang ada pada objek penelitian sehingga dapat menentukan dengan pasti permasalahan apa yang menjadi variabel yang harus diteliti dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan di dalam objek tersebut. Dalam penelitian ini informasi yang didapatkan adalah untuk mengetahui kebutuhan guru mengenai perpustakaan digital berbasis *web* yang dikembangkan menyesuaikan kebutuhan.

c. Angket

Menurut Sugiyono (2019:16) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kueisioner ini dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos maupun internet. Dalam penelitian ini jenis angket atau kuesioner yang digunakan peneliti adalah angket tertutup .

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019: 239) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, film, patung dan lain-lain”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengetahui kevalidan website perpustakaan digital adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2018:202).

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan presentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk presentase, langkah selanjutnya mendeskriptifkan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Kemudian di interpertasikan kedalam kategori kelayakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Arikunto, 2009: 35). Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kelayakan

Untuk menjawab satu sub masalah yaitu kelayakan dalam penelitian ini, data diperoleh dengan penilaian kelayakan terhadap penggunaan perpustakaan digital berbasis *web*. Oleh karena itu, penilaian tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus hasil rating sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tingkat kelayakan diukur dengan perhitungan skala *likert* yang ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kelayakan Produk

Keterangan	Skor	Skor Dalam Persen (%)	Kriteria
Sangat Baik (SB)	5	81 - 100%	Sangat Layak
Biak (B)	4	61 - 80 %	Layak
Cukup (C)	3	41 - 60%	Cukup Layak
Kurang Cukup (KC)	2	21 - 40 %	Kurang Layak
Tidak Baik (TB)	1	<21 %	Tidak Layak

Sumber: Iis Ernawati (Arikunto 2009:35)

Nilai kelayakan dari penelitian ini ditentukan dengan kriteria minimal “cukup layak”, maka jika kelayakan yang didapatkan menghasilkan cukup layak maka perpustakaan digital berbasis *web* tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi.

2. Respon pengguna

Untuk menjawab sub masalah kedua yaitu dengan melihat respon dari pengguna perpustakaan digital berbasis *web* tersebut maka pengukuran respon tersebut diperoleh dari hasil angket respon siswa dan guru dengan skala *likert*. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengukuran tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tingkat respon pengguna diukur dengan perhitungan skala *likert* yang ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Respon Pengguna

Keterangan	Skor	Skor Dalam Persen (%)	Kriteria
Sangat Baik (SB)	5	81 - 100%	Sangat Baik
Biak (B)	4	61 - 80 %	Biak
Cukup (C)	3	41 - 60%	Cukup
Kurang Cukup (KC)	2	21 - 40 %	Kurang Cukup
Tidak Baik (TB)	1	<21 %	Tidak Baik

Sumber: Iis Ernawati (Arikunto 2009:35)

Nilai respon dari penelitian ini ditentukan dengan kriteria minimal “cukup layak”, maka jika respon yang didapatkan menghasilkan cukup layak maka perpustakaan digital berbasis *web* tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi.